

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	7
1.5 Ruang Lingkup	7
1.5.1 Ruang Lingkup Substansi	7
1.5.2 Ruang Lingkup Spasial	8
1.5.3 Ruang Lingkup Temporal	8
1.6 Keaslian Penelitian	11
1.7 Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN TEORI DAN PUSTAKA	16
2.1 Perumahan dan Permukiman	16
2.1.1 Definisi	16
2.1.2 Isu-isu Perumahan dan Permukiman	16
2.1.3 Permukiman Kumuh	19
2.1.4 Faktor Penyebab Kekumuhan	22
2.2 Kawasan Permukiman Pedesaan	24
2.2.1 Karakteristik Penduduk Desa	24
2.2.2 Pola Permukiman Desa	25
2.2.3 Klasifikasi Wilayah Pedesaan	25
2.2.4 Fenomena Desa Transisi (Desa – Urban)	27

2.3 Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Penanganan Permukiman Kumuh.....	32
2.3.1 Agenda Pembangunan Nasional terkait Permukiman Kumuh.....	32
2.3.2 Rencana Peningkatan Kualitas Lingkungan Perumahan dan Permukiman.....	33
2.3.3 Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Permukiman Kumuh.....	34
2.4 Penetapan Kawasan Permukiman Kumuh dalam Manajemen Kebijakan Pengambilan Keputusan.....	35
2.4.1 Pembuatan Keputusan dalam Kebijakan Publik	36
2.4.2 Pengambilan Keputusan Situasional	36
2.4.3 Gaya Pengambilan Keputusan	37
2.5 Faktor Pendorong Implementasi Kebijakan dalam Pengambilan Keputusan terhadap Penetapan Keputusan.....	39
2.5.1 Standar dan Tujuan Kebijakan	40
2.5.2 Sumber Daya Kebijakan.....	40
2.5.3 Komunikasi dan Kegiatan Penegakan Antar Organisasi.....	40
2.5.4 Karakteristik Lembaga Pelaksana	41
2.5.5 Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik	41
2.5.6 Sikap dan Komitmen Pelaksana.....	41
2.6 Kerangka Teori dan Konseptual Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	46
3.3 Variabel Operasional Penelitian.....	51
3.4 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	56
3.4.1 Observasi.....	56
3.4.2 Wawancara	57
3.4.3 Dokumentasi.....	60
3.5 Metode Analisis Data.....	60
3.6 Keabsahan Data (Triangulasi).....	62
3.6.1 Triangulasi Sumber	63
3.6.2 Triangulasi Teknik.....	63
3.6.3 Triangulasi Waktu	63
3.7 Unit Amatan dan Unit Analisis.....	64
3.7.1 Unit Amatan	64
3.7.2 Unit Analisis.....	65

3.8	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	66
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....		68
4.1	Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Bone Bolango ...	68
4.2	Lokasi Geografis Penelitian	68
4.2.1	Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila	69
4.2.2	Desa Talulobutu Kecamatan Tapa	70
4.2.3	Desa Bube Baru Kecamatan Suwawa	71
4.2.4	Desa Talumopatu Kecamatan Tapa	71
4.3	Karakteristik Demografis	72
4.4	Penggunaan Lahan	72
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		74
5.1	Kesesuaian Klasifikasi Kawasan Permukiman Kumuh Berdasarkan Predikat Kumuh Berat Terhadap Kondisi Nyata di Lapangan.....	74
5.1.1	Penetapan Kawasan Kumuh berdasarkan Klasifikasi Kawasan Kumuh di Kabupaten Bone Bolango	74
5.1.2	Pandangan Pemerintah dan Masyarakat tentang Penetapan Klasifikasi Kekumuhan di Kabupaten Bone Bolango	77
5.1.3	Konsep Kesesuaian Penetapan dan Kriteria Klasifikasi Kawasan Permukiman Kumuh di Kabupaten Bone Bolango	107
5.1.4	Kesesuaian/Ketidakesuaian Berdasarkan Observasi di Lapangan .	109
5.1.5	Kesesuaian/Ketidakesuaian Predikat Berdasarkan Parameter Buku Putih Sanitasi	120
5.1.6	Kesesuaian/Ketidakesuaian Predikat Berdasarkan Parameter Peraturan Menteri PUPR	122
5.1.7	Rangkuman Jawaban Kesesuaian Kawasan Permukiman Kumuh Predikat Kumuh Berat Terhadap Kondisi Nyata di Lapangan	123
5.2	Proses Penetapan Klasifikasi Predikat Kumuh Berat Terhadap Kondisi Nyata di Lapangan.....	125
5.2.1	Rencana Pembangunan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh di Kabupaten Bone Bolango	126
5.2.2	Fase Awal Proses Penetapan Kawasan Permukiman Kumuh	127
5.2.3	Fase Akhir - Sekarang Penetapan Kawasan Permukiman Kumuh...	128
5.2.4	Pendekatan Manajemen Penetapan Keputusan	129
5.2.5	Penetapan Kawasan Kumuh Berdasarkan Standar dan Kriteria	131
5.2.6	Rangkuman Proses Penetapan Klasifikasi Kawasan Kumuh di Kabupaten Bone Bolango	132
5.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesesuaian / Ketidakesuaian Terhadap Penetapan Klasifikasi Predikat Kumuh Berat	134

5.3.1	Adanya Pengambilan Keputusan Direktif dalam Penetapan.....	138
5.3.2	Penggunaan Standar Indikator Yang Kurang Tepat.....	140
5.3.3	Dinamika Keterlibatan Pemerintah dan Masyarakat.....	142
5.3.4	Kaidah Pelaksana Penetapan Kawasan Kumuh	144
5.3.5	Rangkuman Faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian / Ketidakesesuaian Terhadap Klasifikasi Predikat Kumuh Berat	146
5.4	Dialog Komprehensif.....	147
5.4.1	Keterkaitan Kesesuaian Klasifikasi Kawasan Permukiman Kumuh, Proses Penetapan Kumuh dan Faktor yang Mempengaruhi	147
5.4.2	Evaluasi Kesesuaian Predikat Kumuh Berat di Kawasan Pedesaan Kabupaten Bone Bolango dan Faktor yang Mempengaruhinya.....	149
5.4.3	Persepsi Aktor (Antar <i>Stakeholder</i>) dalam Kesesuaian Penetapan Kawasan Kumuh.....	151
5.4.4	Implementasi Evaluasi Kesesuaian Predikat Kumuh Berat di Kawasan Pedesaan Kabupaten Bone Bolango dan Faktor yang Mempengaruhinya	157
5.4.5	Temuan Lain.....	159
5.5	Dialog Teoritik.....	160
5.5.1	Proses Identifikasi dan Penetapan Lokasi Kumuh	160
5.5.2	Identifikasi dan Penetapan Permukiman Kumuh	161
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....		166
6.1	Kesimpulan.....	166
6.2	Rekomendasi	167
DAFTAR PUSTAKA.....		169
LAMPIRAN.....		175